BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan dalam kegiatan operasional yang berlangsung di kantor pusat koperasi Pantai Prigi *Credit Union* Trenggalek. Dimana temuan tersebut telah sesuai dengan tujuan penelitian yang dibahas diawal. Tujuan penelitian tersebut meliputi :

1. **Strategi pemberdayaan serta tahapan Pemberdayaan yang digunakan Oleh Koperasi Serba Usaha *Credit Union* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.**

   Strategi Pemberdayaan Masyarakat dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut [1]:

   (1) Strategi pertumbuhan, pendekatan yang bisa dilakukan yaitu pendekatan yang berbasis pada pertumbuhan dan upaya untuk meningkatkan pendapatan, (2) Strategi kesejahteraan, pendekatan yang berbasis kesejahteran masyarakat. (3) Strategi Pendidikan dan pelatihan. (4) Strategi Pengembangan usaha masyarakat.

   Adapun strategi yang dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha dalam menerapkan program pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Tasikmadu sebagai Berikut :

[1] Kusnadi, *Strategi dan Jaminan Sosial Nelayan*, (Yogyakarta : LKIS,2007), hlm18

a. Mengajak masyarakat untuk menyisihkan uang sisa belanja pada saat itu untuk menaruh di kotak dengan sistem jimpit
b. Membangun loyalitas kepada anggota juga menjadi bagian terpenting dalam menjalankan hubungan yang baik dengan anggota.
c. Serta membangun kepercayaan kepada anggota koperasi
d. Membebaskan tanggungan di koperasi apabila pihak anggota telah meninggal dunia, santunan pernikahan, khitan..
e. Menyediakan fasilitas fasilitas perbankan yang sesuai dengan tuntutan zaman baik online maupun offline untuk mempermudah transaksi anggota koperasi.

Adapun Tahapan Strategi Pemberdayaan menurut Sumodiningrat, sebagai berikut :

1. *Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli* sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.

2. *Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-ketrampilan* agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil di dalam pembangunan.

3. *Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, ketrampilan,* sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

Sebagaimana Tahapan Strategi Pemberdayaan tersebut, Koperasi Pantai Prigi Credit Union juga melakukan Tahapan Strategi Pemberdayaan Koperasi sebagai berikut :

1. ***Tahap Penyadaran*** dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya budaya koperasi, agar masyarakat mengerti dan faham akan koperasi.

2. ***Tahap Transformasi kemampuan*** dimana dalam hal ini koperasi juga memberikan pendidikan dan pelatihan dasar koperasi kepada calon anggota koperasi untuk memberikan informasi dan wawasan kepada calon anggota supaya mereka mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi.

3. ***Tahap Peningkatan Kemampuan***, dengan memberikan pinjaman berupa modal untuk berwirausaha atau mengembangkan modal yang mereka miliki secara optimal, dimana petugas koperasi siap memberikan pendampingan apabila dibutuhkan oleh anggota untuk mentransfer ilmu mengenai pengelolaan modal mereka. Masyarakat akan belajar mandiri untuk berinisiatif dan berinovatif.

2. **Dampak strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha *Credit Union* terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di pesisir Pantai Prigi.**

Menurut Slamet Sobari melalui jurnal penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Koperasi Nelayan dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya, menyimpulkan bahwa modal utama terhadap keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejateraan anggotanya terletak pada idealisme dan keberanian bertindak dari pengelola untuk membangun koperasi.[2] Adapun dampak strategi pemberdayaan terbagi menjadi dua kelompok yaitu *: Pertama* dampak positif akan menyejahterakan masyarakat dan *Kedua*, dampak negatif akan menyengsarakan masyarakat. Adapun dampak positif strategi pemberdayaan sebagai berikut ini :

a. Terpenuhinya ketersediaan modal usaha sehingga masyarakat akan mudah dalam mengembangkan dan mengelola usahanya, hal tersebut akan berdampak pada pertumbuhan perekonomian.
b. Terbukanya kesempatan lapangan kerja baru.
c. Pengembangan potensi ekonomi di wilayah pesisir pantai akan lebih mudah.
d. Pengembangan koperasi dalam unit usaha lain sehingga akan memperluas jaringan anggota dan kredibilitasnya.

[2] Budi Astoni," Peran Koperasi Mina Jaya DKI Jakarta dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara".*(Skprisi*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta,2009.

3. **Kendala dan solusi dalam strategi pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha *Credit Union* dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.**

Menurut Susilawetty dan Karna Supena,[3] dalam penelitiannya untuk mengetahui peran koperasi serba usaha Mutiara Mandiri dalam meningkatkan perekonomian dengan cara menyejahterakan anggota koperasi serta faktor penghambatnya sebagai berikut ini :

a. Faktor internal seperti : kurang paham dan peduli dengan perilaku berkoperasi.

b. Faktor eksternal : tidak memiliki asset tetap.

Sebagaimana penjelasan diatas bahwa koperasi PPCU memang belum cukup puas dengan usaha pencapaiannya selama ini, tidak bisa dipungkiri dalam mendirikan koperasi tersebut masih banyak kendala dimana salah satu kendalanya yaitu karena masyarakat masih banyak yang belum sadar akan budaya koperasi, masih banyak masyarakat yang lebih mempercayakan untuk menyimpan uangnya pada Bank, yang termasuk saingan terbesar koperasi dengan program KUR (Kredit Usaha Rakyat) , namun hal tersebut diantisipasi oleh koperasi dengan pencapaian target 3000 calon anggota yang sudah membuka rekening di koperasi PPCU.

[3] Susilawetty dan Karna Supena, "Peran Koperasi Serba Usaha Mutiara Mandiri untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat Gunung Sindur Kabupaten Bogor", *dalam jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2013. http:journal.jurwidyakop3.com

Padahal koperasi tersebut didirikan untuk dapat membantu masyarakat yang kesulitan pembiayaan untuk mengembangkan modal usaha bukan hanya nelayan dan petani namun seluruh masyarakat yang ada di pesisir selatan Kabupaten Trenggalek yang menjadi anggota koperasi di PPCU. Di Desa Tasikmadu yang perlu mendapatkan pemberdayaan yang benar mengenai koperasi untuk dapat memperkuat perekonomian terutama di daerah pesisir pantai.

Kendala terjadi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dimana koperasi hanya mendapatkan porsi yang kecil dari pemerintah, sedangkan secara mandiri koperasi rutin setiap satu bulan sekali secara sekunder melakukan peningkatan sumber daya manusia dengan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan pelatihan managemen, pelatihan peningkatan koperasi, pelatihan pembiayaan dan penagihan, pelatihan bagaimana menentukan koperasi yang sehat, tentang tata kelola koperasi, pelatihan pelayanan yang baik kepada anggota.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa kendala yang dialami oleh koperasi Pantai Prigi Credit Union tersebut dapat diatasi dengan cara terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang budaya koperasi, tentang kemandirian masyarakat untuk membangun perekonomian di pesisir Pantai Prigi, membangun kesadaran untuk lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan kecapakan serta ketrampilan yang mereka miliki dan pemerintah juga ikut berperan

sebagai fasilitator ketika masyarakatnya sudah mandiri dalam membangun pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga koperasi serba usaha Pantai Prigi Credit Union.

4. Strategi Pemberdayaan Koperasi Serba Usaha Credit Union dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam Perspektif Ekonomi Islam bahwa ekonomi yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip Dasar Islam serta tatanan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah miliki tujuan yaitu untuk mencapai kemaslahatan umat.[4] Dalam menjalankan aktivitasnya manusia dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar tersebut supaya dalam menjalankan aktivitasnya mendapatkan keberkahan dan selamat dalam urusan dunia dan akhirat.

Sebagaimana penjelasan tersebut bahwa untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Tasikmadu Trenggalek maka ada upaya yang harus dilakukan oleh salah satu lembaga koperasi yang menghimpun dana dari masyarakat. Salah satu upaya strategi pemberdayaan guna untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dari koperasi PPCU yaitu membuat strategi pemberdayaan. Adapun strategi merupakan rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan arah dan target yang pasti. Dengan strategi pemberdayaan tersebut diharapkan dapat membantu

[4] Muhammad Turmudi, "Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam" , *dalam jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* ,Institute Agama Islam Negeri Kendari, diakses pada 3 Januari 2019,pkl 10.30 WIB

masyarakat yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha dari masyarakat di Desa Tasikmadu.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS.Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi[5] :

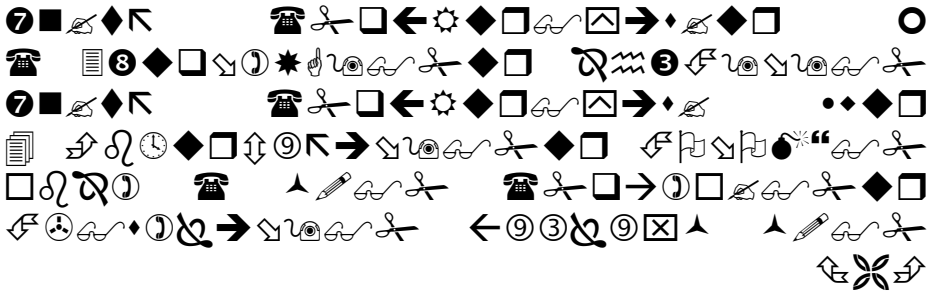

Artinya : "*dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya*".

Sebagaimana ayat tersebut menjelaskan kepada kita bahwa Allah mengizinkan manusia untuk saling tolong-menolong dalam hal kebaikan dan melarang membantu manusia dalam hal keburukan. Karena kita tahu bahwa Allah akan menimpakan siksa dan azab kepada manusia yang melanggar larangan-Nya. Serta dalam menjalanka setiap usaha / aktivitas yang kita lakukan tentu ada hambatan yang harus kita hadapi sebagaimaana firman Allah dalam

QS. Al-Baqarah ayat 153[6] :

[5] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih dan Intisari Ayat*, (Jakarta : CV Pustaka Agung Harapan,2006),hal.142
[6] *Ibid.*,hal 29

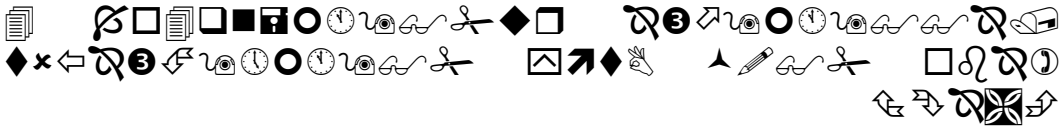

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah Pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar"*

Dalam firman Allah tersebut maka, apapun hambatan yang dihadapi dalam kehidupan kita, sebaiknya kita sebagai orang yang beriman untuk tetap bersabar dan meminta pertolongan kepada Allah dan salah satu jalan untuk bertemu dengan Allah dan meminta pertolongan kepada Allah dengan cara shalat, dimana saat itulah kita berhadapan langsung dengan Allah, dan insyaallah beban serta hambatan kita akan Allah permudah.

Sedangkan *Pemberdayaan Islam* menurut Amrulloh Ahmad dalam pengembangan masyarakat Islam[7] yaitu dengan sebuah sistem tindakan yang nyata dimana tindakan tersebut menawarkan altenatif model pemecahan masalah *ummah* dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perspektif islam. Artinya bahwa islam dalam konteks pemberdayaan ekonomi memperbolehkan pengembangan manusia dengan suatu tindakan perubahan yang nyata, hal tersebut berguna untuk memecahkan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat untuk membuat kehidupan lebih baik dari yang sebelumnya, karena dalam kehidupan itu selalu ada perubahan dan

[7] Nanih Machendrawati, dkk. *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung : Rosdakarya,2001), hlm.29

ingin berkembang menjadi lebih baik, lebih maju sesuai dengan perkembangan zaman.

Strategi Pemberdayaan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha Credit Union dengan cara menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Walaupun secara legal bukan lembaga koperasi yang berbasis syariah secara keseluruhan namun, koperasi ini memiliki cabang unit syariah dari keempat cabang koperasi yang dimiliki. Salah satu cabang yang berbasis syariah tersebut sudah menggunakan akad yang sesui dengan ketentuan islam, dengan sistem bagi hasil 70 % untuk pemilik dana dan 30% untuk pengelola dana.

Dengan demikian maka, dapat dikatakan bahwa koperasi Serba Usaha Credit Union dalam melakukan kegiatan operasionalnya juga menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam walaupun secara nama koperasi ini tidak memakai keseluruhan cabangnnya dengan sistem syariah. Namun mereka bekerja sama dengan lembaga yang berkompeten di bidang lembaga keuangan syariah supaya apa yang diterapakan dalam operasional koperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.